

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI -  
NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK  
KASIH BUNDA LUBUK MAS KECAMATAN ULU RAWAS  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**



**OLEH:**

**NAMA : NOVI AMELIA**

**NIM. 18511018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2022**

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI -  
NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK  
KASIH BUNDA LUBUK MAS KECAMATAN ULU RAWAS  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**



**OLEH:**

**NAMA : NOVI AMELIA**

**NIM. 18511018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah (IAIN) Curup

Di-

Curup

*Assalamau 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

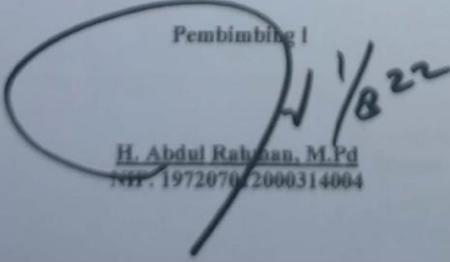
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Novi Amelia mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul "Staregi Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Islam Anak Usia Dini Di Tk Kasih Bunda Lubuk Mas Kec Ulu Rawas Kab Musi Rawas Utara" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosyah Institut Agama Islam Negri Curup (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

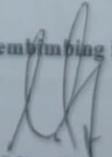
*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Curup, 28 Juli 2022

Pembimbing I

  
H. Abdul Rahman, M.Pd  
NIP. 19720702000314004

Pembimbing II

  
Muksal Mina Putra, M.Pd  
NIP. 198704032013011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 118A /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

Nama : **Novi Amelia**  
NIM : **18511018**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Judul : **Strategi Guru dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama Islam  
pada Anak Usia Dini di Tk Kasih Bunda Lubuk Mas Kecamatan  
Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 8 Agustus 2022**  
Pukul : **08.00-09.30 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN CURUP**

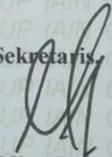
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

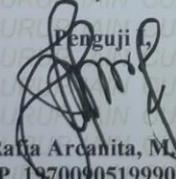
Sekretaris,

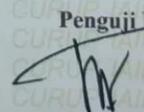
  
**H. Abdul Rahman, M.Pd**  
NIP. 197207012000314004

  
**Muksal Mina Putra, M.Pd**  
NIP. 198704032018011001

Penguji I,

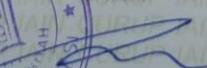
Penguji II,

  
**Rafia Arcanita, M.Pd.I**  
NIP. 19700905199032004

  
**H.M. Taufik Amrillah, M.Pd**  
NIP. 199005232019031006

Mengetahui,  
Dekan



  
**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
NIP. 196508261999031001

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Amelia

NIM : 18511018

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Tk Kasih Bunda Lubuk Mas Kec Ulu Rawas Kab Musi Rawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pegetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia hukuman atau sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Juli 2022  
Penulis,



**Novi Amelia**  
**NIM. 18511018**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan shlowat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW semoga kita bisa mencontohkan perilaku beliau dan mendapat syafaat di akhirat nanti.

Adapun judul skripsi penulis **“Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di TK Kasih Bunda Lubuk Mas Kec Ulu Rawas Kab Musi Rawas Utara”** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas (Tarbiyah) (IAIN Curup). Tidak dapat disangka bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd selaku Rektor IAIN Curup atas segala Fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Ketua Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Bapak H.M. Taufik Amrillah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Amanah Rahma Ningtyas M.Pd. Selaku sekretaris prodi pendidikan Islam anak usia dini IAIN Curup.
4. Ibu Tika Meldina M.Pd sebagai Pembimbing Akademik
5. Bapak H. Abdullah M.Pd sebagai Pembimbing Satu.

6. Bapak Muksal Mina Putra M.Pd sebagai Pembimbing Dua.

7. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir.

Terima kasih atas segala bimbingan dan nasehat petunjuk, serta arahnya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama membimbing penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna, karena penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT selalu membalas seteiap kebaikan dan mengabulkan setiap doa kita semua, Aaaamiin Ya Rabbal Alamin.

Curup, 28 Juli 2022

Peneliti

  
**NOVI AMELIA**  
**18511018**

***TIADA PRESTASI TANPA DISIPLIN. TERUSLAH  
TERSENYUM, KARENA HIDUP ADALAH HAL YANG  
INDAH DAN ADA BANYAK HAL YANG HARUS  
DISYUKURI.***

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang yang menuntut ilmu. Memang terasa berat dalam menjalankannya selama ini, namun manisnya hidup akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik miski harus memerlukan waktu yang cukup panjang terutama banyak pengorbanan yang sangat berat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Sebagai ucapan terimakasih penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Abun Yani dan ibunda tercinta saya Masian yang telah membesarka, merawat, mendidik, memberi semangat, memberi kasih sayng, serta cinta yang tiada ternilai, memberi doa serta dukungannya baik secara moral maupun secara material, dan doa yang tiada lupa dan selalu dipanjatkan untuk mencapai keridhoan Allah SWT.
2. Terimakasih kepada ayundaku dan kakakku tercinta, tersayang, Aminah, Sulhadi, Basri, Haryanto, Sriana, Kamaludin, Andi dan adik ku tercantik Rina yang selalu mendukung saya dan selalu mendoakan saya.
3. Terimakasih kepada kakak iparku dan ayuk iparku tersayang, Bahori, Wira dan Minut, Rita, dan Rohana yang telah memberikan support dalam melaksanakan kuliah ini sampai dengan skripsi ini baik berupa doa dan juga material.

4. Terimakasih juga untuk keponakan aku Jodi, Vebi, Muhammad Gibran, Putri, Pink, Abdahul Zikri, Robiatul Nasapa, Abiyan AZ-zikri, Exceal Candra Winata, Naufal Saputra, semoga kalian bisa mencotohkan acik untuk lebih sukses kedepanya.
5. Terimakasih untuk kelurga besar nenek ku tercinta baik sebelah ibu dan juga ayah serta keluarga besar dari adik beradik ayahku juga ibuku yang telah mendoakan aku sampai saat ini.
6. Terimakasih para dosen, Pembimbing Akademik, dan juga dosen Pembimbing yang telah sabar dalam membimbing saya.
7. Terimakasih kepada sahabat perjuangan Jesi Marisa, Nelia Oktapiani dan Putri Hairani yang selalu ada buat saya. Dan juga teman seperjuangan Fitri dan Nabila yang selalu mendokan saya.
8. Terimakasih kepada asrama hafsa Mbak Tri dan juga Maria, Desnia, Evi, Dina Widia, Tri, Rezani, Nova, Miftahul, Seva, Ayu, Nur, Taslima, Hesti, Fadhilah yang selalu bersama saat di asrama.
9. Terimakasih keluarga besar Mahad ku tercinta terkhusus Abi Yusefri dan juga Umi tercinta Sri wihidayati dan berserta Ustad juga Ustazah atas doa dan juga bimbingan selama di asrama IAIN Curup 2018-2022.
10. Terimakasih kepada keluarga besar prodi PIAUD angkatan 2018-20122 yang telah saling semangat sampai saat ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Almamater IAIN Curup angkatan 2018-2022, semoga kita menjadi berguna bagi diri kita sendiri, agama, dan bagsa tercinta.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan Aamiin.

## **ABSTRAK**

### **Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Tk Kasih Bunda Lubuk Mas Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara**

**Oleh :**

**Novi Amelia (18511018)**

Berdasarkan studi pendahuluan di TK Kasih Bunda Lubuk Mas anaknya sudah berkembang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas berjalan dengan baik dan sesuai dengan strategi secara langsung dan tidak langsung dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini memiliki beberapa tahapan yaitu (1) Identifikasi masalah, (2) Mengambil data (3) menganalisa data.

Kesimpulan hasil penemuan bahwa strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda. Pertama strategi langsung dan tidak langsung, dan kedua faktor pendukungn adanya visi dan misi yang jelas, guru atau pendidik, keluarga, orang tua, kedisiplinan, dan teman sebaya atau lingkungan bermain. Dan faktor penghambat adalah keluarga, keterbatasan waktu, sarana dan prasarana, lingkungan, dan orang tua yang tidak mempunyai ilmu agama.

**Kata kunci:** Nilai-Nilai Agama Islam, Strategi Guru

## DAFTAR ISI

### COVER

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERYANTAAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTARK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Perkembangan Nilai-Nilai Agama Islam.....	10
1. Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini.....	10
2. Perkembangan Agama Islam Anak Usia Dini .....	17
B. Strategi Guru.....	24
1. Pengertian strategi .....	24
2. Klasifikasi Strategi Belajar .....	25

3. Pengertian guru .....	27
C. Penelitian Relevan .....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Informan Penelitian.....	33
C. Sumber atau Jenis Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data.....	40
1. Sejarah TK Kasih Bunda .....	40
2. Tujuan TK Kasih Bunda .....	41
3. Visi Misi TK Kasih Bunda.....	42
4. Data Guru dan Siswa TK Kasih Bunda.....	42
5. Sarana dan Prasarana TK Kasih Bunda .....	43
B. Temuan Penelitian .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar memiliki kelompok sasaran anak usia nol sampai enam tahun yang sering disebut dengan masa emas perkembangan (*golden age*). Disamping itu, pada anak usia ini anak-anak masih sangat rentan yang apabila menanganinya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran pendidikan anak usia dini harus sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi anak untuk lebih memiliki kesiapan baik secara jasmani maupun rohani dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut. Selain berada pada masa emas, pada usianya ini merupakan masa peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Oleh karena itu, masa ini merupakan masa yang penting untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan nilai-nilai agama.<sup>1</sup>

Nilai agama adalah nilai yang bersumber dari keyakinan diri seseorang akan Tuhannya.<sup>2</sup> Nilai agama Islam dijadikan acuan oleh manusia

---

<sup>1</sup> Widarni D Wijana, Dkk, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah Kajian Anak. (Tangerang Selatan:: Universitas Terbuka, 2016) Hal 17

<sup>2</sup> Syakawi. Pembentukan Kepribadian Anak: “*Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Social Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, ( Jakarta, 2008 Jurnal Bumi Aksara) Hal 31

dalam berperilaku. Nilai agama sebagai standar perilaku berfungsi untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan perilaku seseorang. Nilai agama mengandung dua aspek, yaitu aspek normatif dan operatif. Dalam Islam ditinjau dari aspek normatif mengandung dua kategori, yaitu baik dan buruk, benar dan salah. Ditinjau dari aspek operatif nilai tersebut menjadi standarisasi perilaku, yaitu wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram.

Pada pendidikan anak usia dini, penanaman nilai-nilai agama dimaksudkan agar anak dapat mengenal Tuhan, menirukan gerakan beribadah, mengucapkan doa, mengenal perilaku baik dan buruk, serta membiasakan diri untuk berperilaku baik.<sup>3</sup> Aspek nilai-nilai agama Islam yang dapat diajarkan kepada anak usia dini pada dasarnya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai akidah mengajarkan kepada anak untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa. Nilai ibadah mengajarkan anak agar setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas untuk mencapai ridho-Nya. Nilai akhlak mengajarkan kepada anak untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai aturan yang benar.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa sangat bagus bila kita menanamkan nilai-nilai agama pada anak sejak usia dini agar anak dapat mengenal tuhan

---

<sup>3</sup> H. M. Arifin, 2003, "*Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Jurnal Bumi Aksara" Hal 126

<sup>4</sup> Ali Muhtadi. "*Penanaman Nilai-nilai agama dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu luqman al-hakim Yogyakarta*" (Jurnal Penelitian dan Evaluasi pendidikan) no. 1 (2006).Hal 4

dan menjalankan syariat Islam, dan membiasakan diri untuk berperilaku baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil observasi pada yang telah peneliti lakukan di TK Kasih Bunda Lubuk Mas Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara, anak-anak sudah dapat membaca iqra dengan baik, hafal surat-surat pendek, doa sehari-hari, hadist, dan terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.<sup>5</sup> Selain itu anak-anak juga berperilaku baik, sebagai contoh yaitu saling berbagi makan saat istirahat, melakukan yang diperintahkan guru, mau membantu guru, dan sebagainya.

Sebenarnya semenjak lahir anak telah memiliki kemampuan bawaan laten yang disebut dengan fitrah keagamaan yang hanif dan tidak dapat berubah. Potensi bawaan ini akan tampak fungsinya setelah berada pada tahap kematangan di kemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan yang mantap sejak dini. Tanda-tanda keagamaan pada diri anak akan tumbuh secara integral dengan perkembangan fungsi-fungsi kejiwaan lainnya. Hal ini sesuai dengan prinsip pertumbuhannya bahwa seorang anak yang tumbuh menjadi dewasa memerlukan bimbingan. Pada masa itu anak masih dalam kondisi lemah, baik secara fisik maupun psikis. Keadaan tubuhnya belum tumbuh secara sempurna untuk difungsikan secara maksimal sehingga mereka memerlukan bantuan-bantuan dari orang-orang dewasa sekelilingnya.

Peran pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak, bahwa anak yang berperilaku dan berkepribadian buruk

---

<sup>5</sup> 24 November -10 Desember di TK Kasih Bunda 2021

dapat mengakibatkan merosotnya moral pada masyarakat. Salah satu penyebab buruknya kepribadian anak-anak yang dapat menimbulkan kemerosotan moral adalah kurang tertanamnya nilai-nilai keimanan pada anak-anak. Dalam hal ini kita harus menanamkan nilai-nilai agama pada anak sejak dini terutama dalam keluarga, sebab anak-anak pada anak usia dini tersebut siap untuk menerima ajaran agama yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah SWT. Supaya pembinaan nilai-nilai agama anak itu betul-betul kuat dikemudian hari maka sejak dalam kandungan kita sudah menanamkan nilai-nilai agama.<sup>6</sup>

Pada dasarnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan yang dilaluinya pada masa kecil. Seseorang yang pada waktu kecil tidak pernah mendapatkan pendidikan agama maka pada masa dewasanya tidak akan pernah merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Sangat dibenarkan bahwa peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak sangat penting karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan.<sup>7</sup>

Seperti penjelasan diatas bahwa usia kanak-kanak adalah usia yang paling subur dalam menanamkan nilai agama pada anak, karena penanaman kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama melalui perlakuan dari pendidik. Keyakinan dan kepercayaan pendidik akan

---

<sup>6</sup> Evi Aeni Rufaedah, "Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak" (Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam) no.1.1 (2020).Hal 20

<sup>7</sup> Abdul Jalalaludin, "implementasi family development session program keluarga harapan di pkh kecamatan tugu kota semarang" (Jurnal Analisis Bimbingan Konseling Keluarga Islam) no. 43 (2019). Hal 5-4

mewarnai pertumbuhan agama pada anak. Keagamaan yang ada di lingkungan rumah berpengaruh positif terhadap perkembangan psikologis dan penyesuaian sosial pada anak usia dini. Namun, pendidikan agama yang diberikan di lembaga pendidikan formal juga berpengaruh terhadap pembentukan jiwa keagamaan pada anak.

Pembentukan jiwa keagamaan pada anak bergantung pada kemampuan pendidik untuk menimbulkan dua proses, yaitu: pertama, pendidikan agama yang diberikan harus dapat menarik perhatian anak. Untuk menopang pencapaian itu, maka guru dapat merencanakan materi, metode, dan alat-alat bantu yang memungkinkan dapat menarik perhatian anak. Kedua, guru harus mampu memberikan pemahaman tentang materi yang diberikan. Pemahaman ini akan lebih mudah diserap jika pendidikan agama yang diberikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak. Jadi penerimaan ini berkaitan dengan hubungan antara materi dengan kebutuhan dan nilai bagi kehidupan anak.<sup>8</sup>

Menurut penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai-nilai agama Islam harus dibentuk pada anak melalui dua proses dimana guru harus memberi perhatian lebih terhadap peserta didik dan juga guru dapat menggunakan metode atau alat-alat bantu untuk memberikan pemahaman tentang agama pada anak usia dini melalui doa, sikap, dan sholat sesuai dengan syariat agama yang telah diajarkan kepada anak.

---

<sup>8</sup> Rendy Nugraha Frasandy, "Usaha Pendidikan Dalam Pengembangan Sikap Dan Perilaku Kebergamaan Peserta Didik Di SD IT Azkia Padang " Jurnal al-Awlad no. 58 (2020): Hal 136

Seperti yang dilakukan oleh guru di TK Kasih Bunda Lubuk Mas, yaitu guru merencanakan baik dari kegiatan yang akan dilakukan maupun metode dan media yang akan digunakan. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran nilai-nilai agama Islam, guru selalu menyiapkan rencana pembelajaran hingga berlangsungnya pembelajaran nilai-nilai agama Islam, guru menerapkan strategi-strategi agar dapat mencapai tujuan. Strategi dalam pembelajaran tanpa kekerasan adalah seorang pendidik sudah selayaknya merancang sebuah rencana pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat merangsang peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Strategi yang harus dilakukan adalah dimulai dari lembaga pendidikan taman kanak-kanak (TK) itu sendiri. Anak didik juga merupakan bagian yang paling penting dalam proses pendidikan. Hal ini dalam membentuk anak didik menjadi manusia yang sesuai dengan aturan budaya dan agama yang dianutnya.<sup>9</sup>

Selain melalui bimbingan dan latihan yang mantap, penanaman nilai-nilai agama Islam kepada anak memerlukan perhatian dan pemahaman yang lebih karena setiap anak adalah individu yang unik. Setiap anak memiliki tahap perkembangan yang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu strategi dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam kepada anak. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran nilai-nilai agama Islam yang diberikan sesuai dengan tahap perkembangan anak dan dapat mencapai tujuan

---

<sup>9</sup> Muhammad Idrus, "*strategi guru dalam pembelajaran tanpa kekerasan*" (Jurnal uii.ac.id El Tarbawi) .no.4.1 (2011)Hal 2

yang diinginkan. Peneliti memilih TK Kasih Bunda Lubuk Mas, sebagai tempat penelitian karena di lembaga ini sudah dikembangkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya sesuai dengan visi dan misinya. Berbeda dengan lembaga pendidikan prasekolah lainnya yang pernah diamati oleh peneliti. Sesuai pengalaman yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi adalah pembelajaran nilai-nilai agama Islam sudah diterapkan di sekolah TK lain dengan guru tamatan S1 Paud sedangkan di TK Kasih Bunda pendidikannya hanya tamatan SMA.

Dari hasil diatas menjadi alasan peneliti tertarik untuk membahas dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dari fokus penelitian di atas, maka peneliti membatasi fokus penelitian pada “Strategi yang digunakan oleh Guru Dalam Mengembangkan Nilai –nilai Agama Islam di TK Kasih Bunda Lubuk Mas”. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai agama Islam yaitu nilai Akidah, Ibadah dan Akhlak.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam di TK Kasih Bunda Lubuk Mas?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam Di TK Kasih Bunda Lubuk Mas?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan nilai agama Islam Di TK Kasih Bunda Lubuk Mas.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari setiap peneliti yang dilakukan dipastikan dapat memberi manfaat baik bagi objek atau peneliti khususnya dan juga seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa di ambil dari Peneliti :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang baik bagi penulis pada khususnya bagi pembaca pada umumnya, yaitu mengenai strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai

agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang tua diharapkan dapat memberikan kesadaran orang tua akan pentingnya perkembangan nilai-nilai agama Islam untuk anak, sehingga nilai-nilai agama islam juga diberikan di lingkungan keluarga anak sebagai tindak lanjut dari apa yang telah diberikan di sekolah.
- b. Bagi Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas guru dalam memberikan pilihan lain dari strategi lainnya dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam di sekolah, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan optimal.
- c. Bagi Masyarakat pada umumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bahwa masyarakat juga berperan dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam untuk anak. Pengembangan nilai-nilai agama Islam dilakukan secara terpadu, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perkembangan Nilai-Nilai Agama Islam**

##### 1. Nilai Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini

Nilai ialah sesuatu yang berbentuk abstrak, yang bernilai mensifati dan disifatkan terhadap sesuatu hal yang ciri-cirinya dapat dilihat dari perilaku seseorang, yang memiliki hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan. Nilai adalah gambaran sesuatu yang indah, yang mempesona, menakjubkan, yang membuat kita bahagia dan senang serta merupakan sesuatu yang menjadikan seseorang ingin memilikinya. Nilai juga dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasikan apakah perilaku tersebut itu baik atau tidak, boleh atau tidak boleh, benar atau salah, sehingga dapat menjadi pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat dan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.<sup>10</sup>

Nilai merupakan sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai-nilai itu merupakan sebuah bagian kenyataan yang tidak bisa diabaikan. Bagi manusia, nilai dijadikan sebagai landasan dalam menetapkan perbuatan yang selanjutnya

---

<sup>10</sup> Imelda, Ade. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiiyah: (Jurnal Pendidikan Islam)*8.2 (2017). Hal 230

dijabarkan ke dalam bentuk kaidah atau norma sehingga menjadi suatu perintah, imbauan, anjuran, keharusan, dan larangan.

Hasil penelitian Lukman Hakim mengungkapkan bahwa nilai diyakini kebenarannya dan dijadikan acuan bagi individu dan masyarakat dalam menentukan sesuatu yang dipandang baik dan buruk, benar dan salah, berharga dan tidak berharga, sehingga nilai merupakan bagian dari kepribadian individu yang berpengaruh terhadap penentuan tingkah laku. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah acuan atau landasan bagi masyarakat dalam berperilaku sesuai dengan yang diperintahkan, dianjurkan, dan diharuskan. Maka Islam merupakan nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak.<sup>11</sup>

Unsur-unsur pokok agama mengandung tiga unsur pokok yang harus ada di dalamnya. Ketiga unsur pokok itu adalah:

- a. Suatu sistem Akidah (tata keimanan atau tata keyakinan) atas sesuatu yang mutlak di luar diri manusia.
- b. Suatu sistem Akhlak (tata peribadatan) manusia kepada yang dianggapnya mutlak.
- c. Suatu sistem Syariah (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan alam lainnya sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata

---

<sup>11</sup> Lukman hakim. "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa SDIT Al-Muttaqin Tasikmalaya" Jurnal Pendidikan Agama Islam no.1 (2012) Hal 13

peribadatan termaksud di atas agama yang terakhir adalah sistem moral.<sup>12</sup>

Sistem moral biasa disebut sebagai akhlaq. Akhlaq tidak dapat dipisahkan dari ibadah maupun keimanan sebab akhlaq pun merupakan manifestasi atau perwujudan iman terhadap Tuhan. Tiga unsur pokok di atas harus ada pada agama sebagai syarat suatu agama. Dengan demikian secara garis besar, agama meliputi keimanan/keyakinan, peribadatan kepada sesuatu yang diyakini, dan tata kaidah hubungan manusia dengan alam semesta sesuai dengan tata keimanan dan tata peribadatan.<sup>13</sup>

Dari unsur-unsur agama tersebut secara garis besar terdapat dua ajaran dasar, yaitu ajaran tentang apa yang harus diyakini dan ajaran tentang apa yang harus dikerjakan. Ajaran tentang apa yang harus diyakini dinamakan pokok ajaran atau kepercayaan. Sedangkan ajaran tentang apa yang harus dikerjakan dinamakan cabang ajaran atau hukum perbuatan. Di dalam agama Islam, ajaran tentang keyakinan tersebut dinamakan “Iman” dan ajaran tentang apa yang harus dikerjakan dinamakan “Islam”.

14

Tujuan pengembangan nilai agama pada diri anak adalah meletakkan dasar-dasar keimanan dengan pola takwa kepada-Nya dan

---

<sup>12</sup> Ila Nafilah, “Unsur-Unsur Religius Dalam Cerpen Sejuta Langkah Mendaki Mimpi Karya Dian Rahayu” Jurnal. Ippmunindra. Ac. Id no.02 (2019) Hal 4-5

<sup>13</sup> Ananda, Rizki. "Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini." ( Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini) no 1.1 (2017) Hal 31

<sup>14</sup> Ramadhini, Fitri. "Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nusa dan Rara." (Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman) nomor 9.1 (2021) Hal 53

keindahan akhlak, cakap, percaya pada diri sendiri, serta memiliki kesiapan untuk hidup di tengah-tengah dan bersama-sama dengan masyarakat untuk menempuh kehidupan yang diridhai-Nya. Adapun tujuan khusus pengembangan nilai agama pada anak-anak usia prasekolah yaitu: mengembangkan rasa iman dan cinta terhadap Tuhan, membiasakan anak-anak agar melakukan ibadah kepada Tuhan, membiasakan agar perilaku dan sikap anak didasari dengan nilai-nilai agama, membantu anak agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan.<sup>15</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai-nilai Islam atau nilai keislaman adalah pertama, bagian dari materiil yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani.<sup>16</sup> Nilai-nilai Islam merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkah budi (*insan kamil*). Nilai-nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya menyeluruh dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan, nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subjektivitas golongan, ras, bangsa, dan stratifikasi sosial. Kedua, nilai-nilai keislaman atau agama memiliki dua segi yaitu segi normatif dan segi operatif. Segi normatif menitikberatkan pada pertimbangan baik buruk benar salah, hak dan batil diridhai atau tidak. Adapun segi operatif mengandung lima

---

<sup>15</sup> Ananda, Rizki. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. no 1.1 (2017) Hal 19-31.

<sup>16</sup> Munib, Achmad. "Konsep Fitrah Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." (Jurnal Progress: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas) no 5.2 (2017) Hal 224

kategori yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia, yaitu baik, setengah baik, netral, setengah buruk dan buruk.<sup>17</sup>

Dalam hal ini nilai-nilai agama Islam menurut peneliti adalah integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi manusia yang baik. Dengan mempunyai keyakinan kepada agama yang dipeluk, selalu beribadah menurut agama yang dianut dan mempercayai dengan segala yang telah diatur oleh sang pencipta. dan sopan santun terhadap orang lain, selalu menjaga sikap terhadap orang tua, guru, dan teman sebaya selalu melakukan perintah allah dan menjauhi larangannya.

Ajaran Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni akidah, ibadah dan akhlak:

#### 1) Pendidikan Akidah

Islam menempatkan pendidikan akidah pada posisi yang paling mendasar terlebih pada kehidupan anak, akidah sebagai hal yang sangat mendasar, yakni sebagai rukun iman dan rukun Islam yang sekaligus sebagai kunci yang membedakan antara orang Islam dengan non Islam. Pada bidang akidah meskipun anak usia dini belum layak untuk diajak berfikir tentang hakikat Tuhan, malaikat, nabi, kitab suci, hari akhir, dan qadha dan qadar, tetapi anak sudah dapat diberi pendidikan awal tentang akidah Pendidikan awal tentang akidah, bisa saja diberikan materi yang berupa mengenal nama-nama Allah dan ciptaan-Nya yang ada disekitar

---

<sup>17</sup> Wijaya, Missy. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Islami Omar Dan Hana* (Jurnal Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD). Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2020. Hal 26

kehidupan anak, nama- nama malaikat, kisah-kisah nabi dan rasul, dan materi dasar lainnya yang berkaitan dengan akidah atau rukun iman. Pendidik juga dapat memanfaatkan situasi tertentu untuk bertanya kepada anak, misalnya saat berjalan-jalan di taman, tentang siapakah yang menciptakan air, pepohonan dan lain-lainnya, untuk menggugah perhatian anak kepada keagungan Allah.<sup>18</sup>

## 2) Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah diajarkan mulai usia dini agar supaya mereka kelak benar-benar dapat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam dan menjadi insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula menjauhi segala larangannya. Ibadah sebagai realisasi dari akidah Islamiah harus tetap terpancar dan teramalkan dengan baik oleh setiap anak. Pandangan ajaran agama Islam, setiap manusia yang dilahirkan dalam keadaan suci, dan faktor penentuan kualitas keagamaan pada anak itu sendiri banyak ditentukan oleh peran serta orang tua.<sup>19</sup>

## 3) Pendidikan Akhlak

Kata akhlak berasal dari *khalaqa* yang artinya kelakuan, tabiat, watak, kebiasaan kelaziman, dan peradaban. Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan beraneka ragam perbuatan dengan gampang dan

---

<sup>18</sup> Sukatin, Elis Rahmayeni Zulhizni, et al. "Pendidikan anak dalam Islam." (Jurnal Pendidikan Anak) no 6.2 (2020) Hal 185

<sup>19</sup> Hasyim, Sukarno L. "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Perspektif Islam." (Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi) no 13.2 (2015) Hal 167

mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. akhlak merupakan gambaran jiwa seseorang yang terwujud dalam sikap, ucapan dan perbuatan. Adapun yang dimaksud dengan akhlak adalah keadaan jiwa yang menetap pada diri seseorang semua perbuatan baik itu buruk maupun itu perbuatan yang baik.<sup>20</sup>

Di sisi lain, akhlak merupakan perilaku yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, perasaan, pikiran, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup dari kelakuan itu lahirlah perasaan (moral) yang terdapat dalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan antara yang baik dengan yang buruk untuk menumbuhkan generasi penerus yang berakhlakul karimah, maka perlu diberikan dan ditanamkan kepada anak semenjak usia dini tata cara berakhlak, baik kepada Allah, terhadap diri sendiri dan lingkungan keluarga serta alam sekitar.

Agar anak terhindar dari akhlak tercela, pembinaan akhlak perlu dilakukan sejak usia dini, melalui latihan, pembiasaan, dan contoh suri teladan dari anggota keluarga terutama orang tua, sebab apa yang diterima dan dialami anak sejak dini akan melekat pada dirinya dan akan membentuk kepribadiannya.

---

<sup>20</sup> Agus salim lubis, "*konsep akhlak dalam pemikiran al-ghazali*" (Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam) no.6.1 (2012). Hal 3

## 2. Perkembangan Agama Islam Pada Anak Usia Dini

Anak merupakan seorang yang dilahirkan dari perkawinan seorang laki-laki dan perempuan yang sah, menurut Hurlock manusia berkembang melalui beberapa tahapan yang berlangsung secara berurutan dimulai sejak terjadinya: masa pra-lahir, masa jabang bayi, dari minggu ke minggu hingga tahun. Masa anak dimulai awal 1 tahun-6 bulan, anak-anak 6 tahun sampai 12 tahun, masa remaja 13 sampai 21 tahun, masa dewasa 21 sampai 40 tahun, masa tengah baya 40-60 tahun, masa tua 60 sampai meninggal.<sup>21</sup>

Anak usia dini sering disebut sebagai masa emas perkembangan (*golden age*), dimana 80% fisik maupun otak anak tumbuh dengan pesat. Anak usia dini adalah kelompok anak yang unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Semenjak dilahirkan anak telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat laten atau disebut dengan fitrah keagamaan. Fitrah keagamaan ini nantinya akan tampak fungsinya setelah berada pada tahap kematangan melalui proses bimbingan dan latihan. Tanda-tanda keagamaan pada diri anak akan tumbuh secara integral dengan perkembangan fungsi-fungsi kejiwaan lainnya.

---

<sup>21</sup> Aditya pratama, "*peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usai dini* " Skripsi. (lampung:fak.dakwah UINR Intan Lampung, (2018). Hal 53-54

Dari penjelasan diatas Pendidikan nilai keagamaan pada anak usia dini merupakan pondasi yang pokok dan sangat penting sehingga perlu ditanamkan sejak dini. Apabila nilai keagamaan tidak berikan sejak dini akan menghambat perkembangan nilai agama dan moral anak dalam keberlangsungan kehidupan selanjutnya. Pendidikan keagamaan merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak untuk menjalani kehidupan selanjutnya. Pendidikan harus berprinsip pada pengembangan nilai agama sebagai upaya untuk melaksanakan ibadah dan berperilaku terpuji sesuai dengan ajuran agama.

Nilai agama untuk anak usia dini ditanamkan melalui keteladanan dan pembiasaan dari guru maupun orang tua.<sup>22</sup> Jika orang tua dan guru membiasakan dan memberikan teladan yang baik untuk anak dengan melakukan kebaikan-kebaikan dan peribadahan yang baik maka kemungkinan besar akan berkembang menjadi individu yang berakhlak mulia. Keteladanan yang dilakukan oleh orang tua maupun guru mengharuskan untuk mempelajari, memahami dan mampu mengimplementasikan dan mengarahkan pada aspek perkembangan nilai agama untuk anak usia dini. Prinsip-prinsip pengembangan nilai keagamaan anak usia prasekolah yaitu Pendidik harus menciptakan hubungan baik dan akrab kepada anak, bersikap dan bersifat teladan, mengarahkan dan membimbing, memberikan motivasi yang

---

<sup>22</sup> Cahyaningrum Dkk. "Pengembangan nilai-nilai karkter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan" (Jurnal Pendidikan Anak) no 6.2 (2017) Hal 205

membangun, dan dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan anak.<sup>23</sup> Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama adalah :<sup>24</sup>

#### 1. Menanamkan Rasa Cinta Kepada Allah SWT

Diantara cara membimbing anak menuju akidah yang benar adalah dengan mendidik mereka untuk mencintai Allah. Pendidikan ini harus diberikan sejak dini. Pada saat tersebut, mulailah mereka diperkenalkan kepada makhluk-makhluk Allah (manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan) yang terdekat disekitar mereka. Menciptakan rasa cinta kepada Allah juga diikuti oleh mencintai seluruh ciptaannya, termasuk mencintai orang tua, keluarga, dan tetangga. Strategi penanaman nilai-nilai agama dengan mencintai Allah dan segala ciptaannya akan menciptakan seorang anak yang penuh cinta kasih, sehingga perkataan dan perbuatannya menjadi menyenangkan dan tumbuh menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sesamanya.

#### 2. Menciptakan Rasa Aman

Perasaan aman dan ketenangan adalah kebutuhan yang mendasar yang selalu didambakan anak. Saat dia sakit dan menangis dia mengharapkan ibunya bangun dan berjaga sepanjang malam

---

<sup>23</sup> Dini, "*Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini.*"( Jurnal Pendidikan Anak Usia.) no. 6.1 (2022)Hal 421-422

<sup>24</sup> Asti Inawati, "*strategi pengembangan moral dan nilai agama untuk anak usia dini*"(Jurnal Pendidikan Anak) no.3 (2017).Hal 8-12

untuk berada disampingnya, memberikan kehangatan jika diinginkan.

Kebutuhan akan rasa aman tidak hanya dari lingkungan keluarga saja, tetapi sekolah beserta seluruh aparaturnya dan lingkungan tempat tinggal juga memberikan pengaruh dalam menciptakan rasa aman bagi seorang anak. Apabila anak merasa aman dan nyaman di rumah maupun di sekolah maka anak tersebut akan mudah menerima pembelajaran ataupun contoh-contoh positif yang diberikan oleh orang tua atau oleh gurunya. Rasa aman berdampak pada proses pembelajaran yang dapat berjalan dengan optimal, sehingga anak dapat berkembang pesat sesuai masa pertumbuhannya.<sup>25</sup>

### 3. Mencium dan Membelai Anak

Mencium anak merupakan hal yang yang mampu memenuhi kebutuhan akan rasa kasih sayang. Kebutuhan akan ciuman dan belaian bagi seorang anak akan menumbuhkan rasa aman dan nyaman sehingga anak akan tumbuh menjadi anak yang penuh kasih sayang.<sup>26</sup>

Hal ini akan berdampak pada tumbuhnya cinta kasih terhadap teman atau saudaranya. Anak memiliki kecenderungan alami untuk meneliti sehingga dia mendapatkan pengetahuan, kemudian dia

---

<sup>25</sup> Nurjanah, Siti. "Perkembangan Nilai Agama dan Moral (sttpa Tercapai)." (Jurnal Pendidikan Agama Islam) no 1.1 (2018) Hal 45

<sup>26</sup> Khaironi, Mulianah. "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini." (Jurnal Golden Age) no 1.01 (2017) Hal 13

kembangkan berdasarkan pengalaman dirinya. Tidak adanya pengalaman dalam beberapa hal dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan, karena adanya dorongan untuk selalu mencoba. Dia ingin mendengarkan suara kaca apabila dijatuhkan ke lantai, maka dia jatuhkan kaca. Memberikan kepuasan pada anak untuk mengetahui hal-hal yang ada disekitarnya akan banyak membantunya dalam perkembangan akalnya dan kecintaan kepada apa yang ada di sekelilingnya.

#### 4. Menyentuh dan Mengaktifkan Potensi Berfikir Anak

Strategi pengembangan moral dan nilai agama untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan menyentuh dan mengaktifkan potensi berfikir anak melalui cerita atau dongeng. Anak sangat menyukai dongeng atau cerita yang dibacakan oleh guru, orang tua atau orang terdekatnya. Dalam hal ini pilihlah cerita-cerita yang berkaitan dengan cerita kenabian atau orang-orang sholeh. Dia harus diperlakukan sebagai seorang yang berharga, untuk membangkitkan perasaan tersebut dapat dilakukan dengan melibatkannya dalam memberikan bantuan yang sederhana kepada orang lain yang ada di sekelilingnya, dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan sesuai kemampuannya seperti menyapu, menghilangkan debu, membuang sampah, membawakan sesuatu.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Syamsudin, Amir. "Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini." (Jurnal Pendidikan Anak) no 1.2 (2012) Hal 30

## 5. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan kebutuhan seorang anak. Kegiatan jasmani ini bisa dalam bentuk olahraga maupaun kegiatan permainan yang merangsang pertumbuhan fisik motorik anak. Pertumbuhan anak menjadi optimal dengan kegiatan olahraga atau permainan. Olahraga sangat bermanfaat bagi seorang anak, manfaat tersebut diantaranya adalah mengoptimalkan perkembangan otak sehingga berpengaruh pada kecerdasan anak, melatih fisik motoric anak sehingga pertumbuhan anak dapat berkembang dengan baik, mengenalkan dan melatih kerja sama dengan teman dan guru, mengenalkan jiwa sportivitas dalam diri seorang anak.<sup>28</sup>

## 6. Teladan yang Baik

Strategi dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral adalah dengan memberikan keteladannan yang baik. Anak membutuhkan contoh dalam proses pengamatan atau proses perkembangannya. Teladan yang baik dapat diperoleh melalui lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Seorang guru diharapkan memiliki kompetensi keilmuan yang bagus, berkepribadian mulia, dan kharismatik sehingga dihormati dan menjadi idola bagi anak didiknya. Dan tujuan pendidikan adalah

---

<sup>28</sup> Hasanah, Uswatun. "*Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini.*" (Jurnal Pendidikan Anak) no 5.1 (2016) Hal 34

untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seseorang baik perkembangan fisik, intelektual, dan budi pekerti.<sup>29</sup>

Guru menjadi tokoh panutan bagi seorang anak, sehingga selain memperdalam tentang pendidikan anak, kepribadiannya adalah dengan mengasah hati untuk selalu mendoakan muridnya. Seorang guru diharapkan selalu mendoakan kesuksesan muridnya.

#### 7. Pengulangan dalam Proses Pembelajaran

Pada usia 0-3 tahun terdapat 1000 trilliun koneksi (sambungan antar sel).<sup>30</sup> Masa keemasan ini berpeluang untuk pembentukan dan pembangunan pribadi seseorang. Cara mengulang-ulang dapat dilakukan dengan memperdengarkan bacaan Al-Quran, bahasa asing, memperkenalkan nama-nama benda dengan cara bermain dan menunjukkan gambar, memperkenalkan warna dengan menunjukkan kepadanya dalam bentuk benda yang dia kenal, warna-warna cerah dan gambar, membacakan cerita atau dongeng, memperkenalkan aroma buah melalui buku memenuhi kebutuhan bermain, kebutuhan utama bagi seorang anak adalah bermain.

Proses pembelajaran atau penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak dapat dilakukan dengan kegiatan bermain. Bermain akan merangsang perkembangan otak atau pertumbuhan fisiknya.

---

<sup>29</sup> Idris rasyid. “Pendidikan ibnu sina tentang tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, dan guru” (Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan) no.18 (2019) Hal 6

<sup>30</sup> Aulia candra, triani yulianawati “sedekah sebagai media pendidikan karakter untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini” (Jurnal Thufula) no.1 (2017) Hal 83

Permainan tersebut dapat dikemas menjadi permainan edukatif yang menyenangkan. Bermain adalah kebutuhan dasar anak yang harus dipenuhi. Dengan terpenuhinya kebutuhan ini anak akan merasa senang, nyaman dan selalu dalam kebahagiaan. Selain itu, dengan bermain jasmani anak akan menjadi segar dan bugar, sehingga akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.<sup>31</sup>

### 3. Factor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengembangkan Agama Islam Anak Usia Dini

## B. Strategi Guru

### 1.Strategi

#### a. Pengertian strategi

Strategi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi juga merupakan penggabungan berbagai macam tindakan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pada taman kanak-kanak (TK) kegiatan dapat dilakukan dalam bentuk bermain dan kegiatan yang lain. Dan kegiatan strategi lebih banyak menekankan pada aktivitas anak dari pada aktivitas guru. Disamping itu strategi pembelajaran anak usia dini harus dilakukan dengan menarik,

---

<sup>31</sup> Inawati, Asti. "Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3.1 (2017) Hal 58-63

mensosial, penuh dengan permainan dan keceriaan serta tidak merampas dunia anak-anak. Dan dalam strategi pembelajaran kita perlu mengembangkan dan memperhatikan pendekatan pembelajaran yang menjadikan mereka senang, asyik, kreatif dan aktif, sehingga lepas dari suasana tertekan, dan tidak terbebani.<sup>32</sup>

b. Klasifikasi strategi pembelajaran

Strategi diklasifikasi menjadi 3 yaitu: Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), strategi pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*), dan strategi kelompok.<sup>33</sup>

1) Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses, dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok. Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain. Contoh

---

<sup>32</sup>Alhadad, Bujuna, Rita Samad, And Andriani Hamide, "Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Akhlak Pada Anak Usia Dini." (Jurnal Ilmiah Cahaya) No. 3.1 (2021) Hal 50 .

<sup>33</sup>Fitriana, Maulida, and Sri Haryani. "Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan metakognisi siswa SMA." (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia) no 10.1 (2016) Hal 10

strategi langsung adalah ceramah yaitu penyampaian informasi lisan seorang guru kepada murid.<sup>34</sup>

## 2) Strategi pembelajaran tak langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut dapat saling melengkapi. Peran guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.<sup>35</sup>

Pada pembelajaran ini peserta didik terlibat langsung pada proses pembelajaran. Kelebihan strategi ini antara lain mendorong keterkaitan dan keinginan tahunan peserta didik, menyelesaikan masalah, mendorong kreatifitas dan pengembangan keterampilan dan kemampuan yang lain. Kekurangannya strategi ini membutuhkan waktu yang lama. Contohnya persentasi yaitu berbicara atau berkomunikasi didepan orang banyak untuk menyampaikan suatu gagasan, ide, materi dan sebagai penyampai materi (narasumber).<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Kholisotin, Lilik. "*Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di SD Muhammadiyah.*"( Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika) no 2.1 (2014) Hal 57

<sup>35</sup> Nasution, Zulkipli. "*Strategi Pembelajaran Quran Hadis dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis.*" (Jurnal Al-Fatih) no 3.2 (2020) Hal 78

<sup>36</sup> Nugraha, Muldiyana. "*Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran.*" Tarbawi: (Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan) no 4.01 (2018) Hal 44

### 3) Strategi pembelajaran kelompok (interaktif)

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan *shering* di antara peserta didik. Kelebihan strategi ini peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan-kemampuan. Tetapi strategi ini tergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok. Pembelajaran ini dapat meningkatkan interaksi guru dan peserta didik dalam berdiskusi. Contohnya diskusi yaitu suatu cara untuk menyelesaikan masalah dengan melalui proses berpikir kelompok.<sup>37</sup>

#### c. Pengertian Guru

Guru sebagai sebagai pengelola kelas, dalam perannya, guru hendaknya mampu mengelola kelas karena kelas merupakan lingkungan belajar serta merupakan satu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu di organisasi, lingkungan ini di atur dan di awasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengolahan kelas yang dilaksanakan dengan baik maka akan dapat berimplikasi pada kegiatan pembelajaran yang bermutu, pembelajaran yang bermutu yang dapat terlaksana akan dapat pula

---

<sup>37</sup> Erwinsyah, Alfian. "*Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.*" tadbir: (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam) no 5.2 (2017) Hal 87

berpengaruh pada keberhasilan suatu pembelajaran oleh guru dan peserta didik.<sup>38</sup>

Guru merupakan suatu pekerjaan yang mulia. Apabila, para guru melakukan tugasnya secara ikhlas dan berdasarkan suara hatinya, maka mereka sudah memiliki “tiket masuk surga”. Apabila, guru dalam mendidik muridnya dilandasi dengan kasih sayang, maka mereka juga akan mendapat tambahan bonus dicintai oleh para muridnya. Dengan demikian, guru yang baik akan memperoleh tiga “gaji” sekaligus. Yaitu, “gaji” ekonomis (uang), “gaji” teologis (amal ibadah), dan “gaji” sosial (kesan dan ingatan yang baik dari para muridnya, paling tidak didoakan). Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan proses pembelajaran yang paling rumit, tetapi menarik perhatian, baik oleh guru yang sudah berpengalaman maupun guru-guru muda yang baru bertugas. Dikatakan rumit karena pengelolaan kelas merupakan hal yang memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, dan juga sikap serta kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pengelolaan kelas yang di laksanakan.<sup>39</sup>

Pelaksanaan pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para

---

<sup>38</sup> Pingge, Dkk . "*Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota Tambolaka.*"( Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan) no 2.1 (2016) Hal 89

<sup>39</sup> Warsono, Warsono. "*Guru: antara pendidik, profesi, dan aktor sosial.*" (The Journal of Society and Media) no 1.1 (2017) Hal 8

peserta didik, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien<sup>40</sup>

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan optimalnya. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya di setiap jenjang pendidikan pada sekolah tertentu, pada saat itu juga ia menaruh harapan cukup besar terhadap guru, agar anaknya dapat memperoleh pendidikan, pembinaan dan pembelajaran serta bimbingan sehingga anak tersebut dapat berkembang secara optimal. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Baik formal ataupun tidak formal pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>41</sup>

Belajar dan mengajar dapat dihubungkan, dengan strategi dasar dari setiap usaha meliputi masalah yaitu: <sup>42</sup>

- 1) Pengidentifikasi dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi yang harus dicapai dan menjadi sasaran dan usaha tersebut dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.

---

<sup>40</sup> Chan, Faizhal, Et Al, "*Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar.*" International (Journal Of Elementary Education) no. 3.4 (2019) Hal 440

<sup>41</sup> Hamid, Abdul, "*Guru Profesional.*" *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Masyarakat*, no. 17.2 (2017)Hal. 274-277

<sup>42</sup> Anton, Tajdid: (Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan) no 4.1 (2020) Hal 83

- 2) Pertimbangan dan penetapan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.
- 3) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir.
- 4) Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran buku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.

#### d. Pengertian Strategi Guru

Strategi guru adalah perencanaan yang telah dibuat oleh seorang guru untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Baik itu dengan taktik yang digunakan oleh guru itu sendiri. Dengan adanya strategi guru, maka perencanaan program yang telah dibuat agar memberikan gagasan, ide, untuk menunjang proses keberhasilan dalam belajar. Strategi guru dapat mempengaruhi peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>43</sup>

### C. Penelitian Relevan

Setiap penelitian dalam bidang sejenis selalu berhubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu. dalam kejadian penelitian sebelumnya yang relevan dapat dijadikan pendukung dalam penelitian sebagai berikut:

1. Skripsi, Pramitha adityasari, tahun 2014, tentang “*Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang Tahun Ajaran 2014*” Universitas Negeri

---

<sup>43</sup> Wiguna, Dkk. "Strategi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Etika Hindu." (Jurnal Penjaminan Mutu) no 6.2 (2020) Hal 57

*Semarang*. Oleh Pramitha rumusan masalah bagaimana strategi pembelajaran nilai-nilai agama Islam untuk anak usia dini 4-5 tahun dilaksanakan di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dilaksanakan di KB-TK Siti Sulaichah 04 Semarang yang beralamatkan di jalan Ahmad Yani no. 154, Kelurahan Karang Kidul, Kecamatan Semarang Tengah.<sup>44</sup>

Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif dan strategi yang digunakan untuk meneliti tentang anak usia dini. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada masalahnya disini peneliti akan meneliti tentang strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam di TK Kasih Bunda Lubuk Mas Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara serta tempat penelitian juga berbeda.

2. Jurnal, Nini Aryani “*Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Pada penelitian ini terdapat kesimpulan dalam pendidikan Islam mengatakan setiap anak yang dilahirkan pada dasarnya dalam keadaan suci tanpa mengetahui apapun akan tetapi anak sudah dibekali dengan pendengaran, penglihatan dan juga hati sehingga ini dapat dikatakan potensi yang dibawanya sejak lahir untuk dapat dikembangkan setelah dilahirkan ke dunia.

---

<sup>44</sup> Pramitha adityasari. “*strategi pembelajaran nilai-nilai agama islam pada anak usia 4-5 tahun di kb-tk siti sulaechah 04 semarang tahun ajaran*” (Skripsi) (2014)

Materi pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasarnya berupa pendidikan akidah, yang memuat materi tentang keyakinan terhadap Sang Penciptanya, pendidikan ibadah sebagai tata peribadatan secara menyeluruh yang akan dikenalkan kepada anak usia dini sehingga mereka dapat tumbuh menjadi insan yang bertakwa, serta pendidikan akhlak yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini.<sup>45</sup> Persamaan dengan peneliti sama-sama meneliti tentang pendidikan agama Islam pada anak usia dini.

3. Jurnal, Asti Inawati "*Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini*" pada penelitian ini terdapat kesimpulan bahwa tujuan dari pengembangan nilai-nilai agama dan moral salah satunya adalah untuk mewujudkan generasi yang memiliki kecerdasan spiritual, tidak hanya terkait dengan hubungan manusia dan tuhan dalam bentuk ibadah sehari-hari, tetapi juga mencakup hubungan terhadap sosial kemasyarakatan.<sup>46</sup> Persamaan peneliti sama-sama meneliti tentang pengembangan nilai-nilai agama untuk anak usia dini.

---

<sup>45</sup> Nini aryani, "*konsep pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan islam*"(Jurnal Kependidikan Islam) Vol,1,no.2, (2015) Hal 55

<sup>46</sup> Asti Inawati. "*Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini*"*Pendidikan Anak*" (Jurnal Kependidikan Anak) vol.3 no.1 (2017).Hal 34

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif, dengan menggunakan analisis data hasil penelitian yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung atau terjadi dan menganalisis datanya dengan tidak menggunakan perhitungan statistik.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, menggunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis, data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>47</sup>

#### **B. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan orang atau tempat memperoleh data untuk variable yang dipermasalahkan. Jadi, informan penelitian mereka adalah pihak-pihak yang di hadirkan: kepala sekolah, guru-guru. gurunya sedikit dan peran sebagai informan adalah agar dapat memberikan informasi yang terkait data dibutuhkan oleh penelitian, serta masukan

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2017) Hal 69

kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan penelitian yang dimaksud maka yang menjadi subjek penelitian adalah guru TK Kasih Bunda Lubuk Mas Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.

### **C. Jenis Data**

Peneliti mendapatkan informasi data dari berbagai informan yaitu dari kepala, guru-guru di TK Kasih Bunda Lubuk Mas.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dari situasi actual ketika peristiwa terjadi, yaitu hasil wawancara contoh: sumber data primer diterima dari informan yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru-guru melalui observasi dan wawancara.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia, contoh data sekunder: yaitu dokumentasi, data ini diambil ketika melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru di TK Kasih Bunda.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi secara umum adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dari proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipant observation*.

Dari teknik pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *participant observation* (observasi berperan serta) karena dalam teknik ini pengumpulan data peneliti terjun langsung atau terlibat dalam kegiatan yang diamati atau orang yang melakukan kegiatan yang diteliti. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberi gambaran tentang strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam di TK Kasih Bunda Lubuk Mas.

## 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui kondisi strategi guru dalam mengembangkan peserta didik dari sisi keunggulan, masalah serta perilaku dan factor-faktor penyebabnya adalah wawancara dengan kepala sekolah, dan guru. Wawancara ada dua jenis, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang disertai alternative jawabannya, namun sangat terbuka bagi perluasan jawaban. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengandung jawaban atau komentar wali kelas secara bebas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencacatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat penumpukan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti

akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang di anggap kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *Reduction*, *data display*, dan data *conclusion drawing verification*.<sup>48</sup>

#### 1. Data *reducation* ( reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakain lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi atau memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian data). Penyajian data, dilakukan dengan mengkategorikan dan

---

<sup>48</sup> Putria, Hilna. "Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (*daring*) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar." (Jurnal Basicedu) no 4.4 (2020) Hal 137

membuang data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya supaya mudah dipahami dan dianalisis.<sup>49</sup>

Setelah penyajian data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada tahap ini sekumpulan informasi telah disusun untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dituangkan dalam bentuk display data untuk melihat bagian-bagian tertentu atau totalitas dalam penelitian.

### 3. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang ditemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan menggumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>50</sup>

## **F. Teknik Keabsahan data**

---

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Rafindo, 2013) Hal 70

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013) Hal 338

Teknik pemeriksaan tentang keabsahan data menggunakan triangulasi data sekaligus menguji keabsahan data tersebut, dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Teknik yang digunakan peneliti adalah melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru-guru. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Singkat Tk Kasih Bunda Lubuk Mas**

Sekolah taman kanak-kanak di TK Kasih Bunda musu Rawas Utara. Sudah berdiri sejak Tanggal 02 Juli 2017 di Lubuk Mas Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Muratara, pertama kali taman kanak-kanak ini berada di Desa Lubuk Mas pada tahun 2018-2021 tidak mempunyai gedung sendiri, dan masih menumpang di sekolah MI Lubuk Mas. Penyelenggara TK Kasih Bunda dikeluarkan pada tanggal 20 April dengan Nomor: 112/KPTS/DISDIK/2018.<sup>51</sup>

Seiring perkembangan waktu sekolah taman kanak-kanak merupakan sekolah yang pertama kali di Desa Lubuk Mas. Pada waktu itu terdapat 10 siswa dan pada tahun 2022 mencapai 25 siswa yang belajar di taman kanak-kanak di desa lubuk mas. Tk Kasih Bunda Lubuk Mas mempunyai peranan penting dalam satu program yang ada di Tk Kasih Bunda salah satunya baca al-quran sebelum masuk kelas yang diikuti seluruh siswa.

---

<sup>51</sup> Dokumentasi, tk kasih bunda lubuk mas muratara, tanggal 4 juni 2022

## 2. Tujuan TK Kasih Bunda

Tujuan pendidikan taman kanak-kanak adalah meletakkan dasar potensi, bakat dan kemampuan, berinteraksi terhadap lingkungan sosial, berbahasa yang santun, berbudi luhur dan menanamkan jiwa yang berkarakter Islam. merujuk pada tujuan pendidikan taman kanak-kanak tersebut, maka tujuan dasar taman kanak-kanak muratara adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan anak cinta Al-quran
2. Mewujudkan anak berinteraksi dengan lingkungan anak, teman sebaya dan keluarga.
3. Menghasilkan anak untuk selalu senantiasa berbagi, sopan santun dan berbudi luhur.
4. Dan menanamkan jiwa anak yang berkarakter agama Islam<sup>52</sup>
5. Keadaan siswa

Perkembangan siswa pada tahun terus menerus mengalami peningkatan dengan bertambahnya penduduk dan kesadaran orang bahwa pendidikan anak merupakan hal yang sangat penting. Pada tahun ajaran 2021/2022 siswa/siswi yang ada disekolah taman kanak-kanak muratara yang berada di desa lubuk mas mencapai 35 orang siswa/siswi di tk kasih bunda lubuk mas.

---

<sup>52</sup> Dokumentasi, tk kasih bunda lubuk mas muratara, tanggal 4 juni 2022

### 3. Visi dan Misi TK Kasih Bunda Lubuk Mas

Adapun visi dan misi dari hasil observasi di TK Kasih Bunda Lubuk Mas adalah sebagai berikut ini:

- a. Visi menjadikan anak-anak yang cerdas, ceria, kreatif dan berakhlak mulia.
- b. Misi
  1. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan
  2. Meningkatkan SDM pendidikan professional
  3. Menjalin hubungan kerjasama orang tua dan pengasuh
  4. Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan sekolah

### 4. Data Guru dan Siswa Sekolah TK Kasih Bunda

Tenaga pendidik TK Kasih Bunda berjumlah 4 orang, terdiri dari kepala sekolah yaitu jenjang akhir Guru keseluruhannya lulusan SMA.

**Tabel 4.1 Data Guru TK Kasih Bunda**

No	Nama Guru	L/P	Status kepegawaian
1	Sofiah	P	Kepala Sekolah
2	Siti Fatimah	P	Guru
3	Rustina Hayati	P	Guru
4	Rika Ardila	P	Guru

*(Dokumentasi TK Kasih Bunda Lubuk Mas)*

## 5. Jumlah Siswa TK Kasih Bunda Lubuk Mas Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Siswa TK Kasih Bunda**

Laki-Laki	Perempuan	Total
8	6	14

*(Dokumentasi TK Kasih Bunda Lubuk Mas)*

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di TK Kasih Bunda Lubuk Mas masih belum memadai. Berdasarkan observasi penulis. Sarana dan prasarana.

**Tabel 4.3 Prasana TK Kasih Bunda**

No	Jenis	Keberadaan	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Ruang kelas	Ada	2	-
2.	Tempat Bermain	Ada	4	-
3.	Ruang Perpustakaan	Ada	-	-
4.	Laboratorium IPA	Tidak ada	-	-

5.	Ruang Pimpinan	Tidak ada	-	-
6.	Ruang Guru	Tidak Ada	-	-
7.	Tempat Ibadah	Ada	1	-

## B. Temuan Penelitian

### 1. Strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda

Dari hasil temuan ini peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan beberapa guru dan orang tua dari siswa yang bersekolah di TK Kasih Bunda tentang Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas. Menurut Sofiah sebagai kepala sekolah mengemukakan:

“Strategi yang digunakan banyak, tetapi tidak harus ditentukan strategi apa saja, tergantung materi apa yang sedang diajarkan dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi atau pada proses belajar mengajar diantara lain strategi langsung dan juga tidak langsung. Sedangkan cara yang digunakan ketika untuk praktek dalam hal ini guru terlebih dahulu yang mendemonstrasikan.”

“Adapun perkembangan anak usia dini dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam setiap hari dikembangkan. Cara

penerapannya tergantung pada guru yang mengajarkannya, menyesuaikan dan mengarahkan anak agar pembelajaran tersusun agar bisa kondusif. Strategi guru agar mudah dalam menjalankan proses pembelajaran dalam mengajarkan materi kepada anak.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan. Karena guru bisa memilih strategi apa yang membuat anak aktif dalam belajar. Sedangkan menurut wali kelas Siti Fatimah:

“Strategi guru yang digunakan dalam mengajar itu senada dengan pendapat Sofiah di antara lain strategi langsung dan tidak langsung . begitu juga dengan cara yang digunakan melalui ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan kelompok lainnya.”

“Adapun perkembangan agama Islam pada anak usia dini dikembangkan setiap hari karena enam aspek perkembangan dalam sehari harus mencakup semua aspek perkembangan, dan guru menyesuaikan pembelajaran apa yang harus diajarkan terhadap anak agar proses pembelajaran tersusun dan strategi juga memudahkan guru dalam proses mengajar lebih mudah dan berjalan dengan baik.”<sup>54</sup>

Pada proses strategi langsung menurut ibu Siti sama dengan ibu Sofiah sama-sama menyesuaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana guru harus bisa mengembangkan nilai-nilai agama

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Sofiah 27 Juni 2022

<sup>54</sup> Wawancara dengan guru Siti Fatimah 28 Juni 2022

sesuai dengan perkembangan anak. Sedangkan menurut ibu Rustina Hayati:

“Strategi yang digunakan dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini senada dengan Sofiah dan Siti Fatimah diantara lain strategi langsung dan tidak langsung. Begitu juga dengan cara pembelajaran yang digunakan diskusi, kelompok, ceramah.”

“Cara perkembangan strategi itu tergantung pada materi apa yang diajarkan, menyesuaikan dengan pelajaran yang sedang berlangsung dan mengarahkan anak agar proses pembelajaran tersusun dan kondusif, salah satu perkembangan anak setiap hari harus dikembangkan sesuai dengan 6 aspek perkembangan anak dalam sehari semua aspek harus dikembangkan.”<sup>55</sup>

Sedangkan menurut ibu Rustina sama dengan ibu Sofiah dan Siti dimana dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam harus menyesuaikan kondisi anak agar apa yang disampaikan dan dicontohkan bisa diterapkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran perkembangan agama Islam pada anak usia dini Menurut Sofiah :

“Sebenarnya tidak ada masalah, akan tetapi ada beberapa anak yang sangat unik kecerdasan intelektualnya di bawah rata-rata anak yang lain, metabolisme tubuh kurang sehat, keadaan ekonomi anak yang kurang mendukung sehingga fasilitas anak belajar pun kurang dan hal tersebut bisa membuat kendala dan kondisi dalam strategi mengajar.”

“Untuk sementara ini tidak ada kendala pada saat mengajar, mereka mengikuti alur atau mengikuti cara guru mengajar. Adapun media

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan guru Rustina Hayati 29 Juni 2022

yang digunakan tergantung dengan materi seperti: beryanyi, dan buku gambar kalau dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini kebanyakan praktek pada saat itulah kita bisa menilai sikap anak.”<sup>56</sup>

Sedangkan menurut wali kelas Siti Fatimah:

“Adapun permasalahan yang dihadapkan yang dialami guru pada saat belajar mengajar permasalahan yang di alami anak yaitu pada bacaan iqra dan buku baca anak, karena biasanya anak yang tidak lancar dalam membaca dan sering bermain. Sedangkan alat yang digunakan saat mengajar biasanya dengan beryanyi atau bercerita terlebih dahulu biasaya dari anak kepada guru. Pada saat mengajar itu juga guru bisa menilai anak dengan cara membaca, ataupun hapalan surat dan hadist.”<sup>57</sup>

Sedangkan menurut Rustina Hayati:

“Hal ini senada dengan Sofiah dan Siti Fatimah adapun permasalahannya yang dialami guru pada saat mengajar dan permasalahannya anak yaitu pada saat membaca atau melaksanakan perintah masih suka tidak mendegarkan dan sibuk dengan aktivitas mereka sendiri karena didasari latar belakang yang berbeda-beda pengetahuan agama yang harus kuat ditanamkan pada anak didik. Sedangkan media yang digunakan beryanyi dan gambar. adapun cara mengevaluasi anak biasanya dengan memberi tugas kepada anak seperti tulisan atau menebalkan huruf, membaca, dan menggulang kembali doa yang telah biasa anak hafalkan.”<sup>58</sup>

Selanjutnya menurut Rika Ardila:

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Sofiah 27 Juni 2022

<sup>57</sup> Wawancara dengan guru Siti Fatimah 28 Juni 2022

<sup>58</sup> Wawancara dengan guru Rustina Hayati 29 Juni 2022

“Guru sering juga membagikan dan melontarkan pertanyaan menarik terhadap anak sehingga membuat anak aktif dan terpacu untuk berpikir secara logis dan kritis untuk menemukan jawabannya. Kamipun sering mebangikan kelompok kelompok untuk bermain dan juga memberikan tugas untuk dikerjakan secara bersama setelah itu maju kedepan satu persatu untuk menceritakan apa yang diperbuat. Akan tetapi ada beberapa anak terkadang tidak terlibat dalam kelompok karena anak tersebut terbiasa dalam melakukan hal sendiri.”<sup>59</sup>

## 2. faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Islam Di TK Kasih Bunda Lubuk Mas?

Dalam menerapkan strategi perkembangan nilai-nilai agama pada anak usia dini pasti ada factor pendukung dan penghambat guru di TK Kasih Bunda Lubuk Mas.

### a. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam strategi perkembangan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas. Menurut ibu Sofiah sebagai kepala sekolah:

- 1) Adanya visi dan misi yang jelas dari sekolah serta sarana dan prasarana yang sudah memadai.

“Intinya semua itu bisa terlaksana karena didukung oleh visi dan misi sekolah, serta kerjasama yang terjalin orang tua dan guru dan juga sarana dan prasarana sekolah.”<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan guru Rika Ardila 30 Juni 2022

<sup>60</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Sofiah 27 Juni 2022

- 2) Seorang pendidik yang mempunyai sikap dan agamanya baik. Dimana pendidik merupakan orang pertama yang ikut membina kepribadian anak. Dengan pendidik yang baik diharapkan dapat memberi teladan yang baik untuk anak didiknya.

Sedangkan Menurut ibu wali kelas Siti Fatimah:<sup>61</sup>

- a) “Keluarga dimana keluarga adalah orang tua yang pertama dalam pembentukan perkembangan seorang anak. Anak sejak lahir sampai usia sekolah memiliki lingkungan sendiri, yaitu keluarga. Keluarga merupakan orang pertama yang memberi pendidikan terhadap anak.”  
 “Anak juga belajar melalui ucapan, tindakan, perbuatan, dan sikap yang dilihat, dan perilaku yang dirasakan anak. Jika orang tua menerapkan nilai-nilai agama Islam pada kehidupan sehari-hari. Maka anak terbiasa juga untuk meniru dan melaksanakan juga apa yang biasa dia lihat dilingkungan keruarga anak.”
- b) “Disiplin dimana kami sebagai guru juga menerapkan kedisiplinan terhadap anak di sekolah, dimana anak dibina untuk mandiri, berani membuka bekal sendiri, maju kedepan, dan juga tidak menangis jika ditinggalkan orang tuanya.”
- c) “Teman sebaya lingkungan bermain anak juga harus baik juga karena jika temanya baik maka anak juga akan tumbuh menjadi anak yang baik. “

Wawancara dengan Ibu Rustina:<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan wali kelas Siti Fatimah, 28 Juni 2022

<sup>62</sup> Wawancara dengan guru Rustina Hayati 29 Juni 2022

“Sependapat Sama dengan ibu Siti Fatimah, keluarga, disiplin dan juga menyampaikan bahwa teman sebaya dapat memenuhi kebutuhan anak untuk beinteraksi sosial atau berkerja sama, belajar menyatakan pendapat dan perasaan, belajar merespon atau menerima pendapat dan perasaan orang lain, belajar tentang aturan-aturan kelompok. “

#### b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat menjadi kendala dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini adalah:

Menurut ibu Sofiah kepala sekolah:

- 1) “Keluarga, karena sebagian waktunya anak dihabiskan di rumah, maka peran orang tua dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam pada anak sangat besar. Bila orang tua dan guru bisa berkerja sama maka anak akan mampu menerapkan nilai-nilai agama Islam dikehidupan sehari-hari, tanpa ada kendala ataupun rintangan. Jika guru dan orang tua tidak berkerja sama maka tujuan pengembangan nilai-nilai agama Islam pada anak tidak akan terwujud.”
- 2) “Saranana dan prasarana. Dari sarana dan prasarana untuk bermain anak masih kurang, anak-anak masih ada yang berebut ketika bermain. Khususnya di tempat ibadah, buku cerita, sehingga bisa menghambat penerapan nilai-nilai agama Islam pada anak.”

Menurut ibu wali kelas Siti Fatimah:

##### a) Waktu dan Lingkungan

“waktu membuat para guru mengalami kesulitan dalam mengawasi anak Kalau kendala secara umum itu gak terlalu banyak sebetulnya.. hanya sedikit kendalanyaa jika misalnya

anak disekolah kita sudah memberikan bimbingan, penanaman gitu, tapi ketika mereka kembali kelingkungannya kita kan tidak bisa mengontrol mereka secara penuh.”

“Apalagi anak-anak kan pergaulannya juga tidak bisa pilih-pilih teman, jadi mungkin kendalanya pergaulan lingkungan anak.”<sup>63</sup> waktu antara lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan bermain sehingga mengakibatkan tidak diterapkan perkembangan nilai-nilai keagamaan yang diterapkan di sekolah.

Menurut ibu Rustina Hayati

“Ibu Rustina hayati juga menambahkan: Mungkin kalau hambatan yang dari internal itu gak ada, eksternal yang ada karena lingkungan mereka, sehingga kadang kita sudah maksimalpun terkadang ketika dirumah mentah lagi, ketika mereka pulang kerumah apa yang kita tanamkan tidak dimotivasikan di rumah apalagi anak usia dini harus dalam perlindungan orang tua terus.”<sup>64</sup>

“Dan juga sarana dan prasarana yang kurang tidak ada musholah, tidak ada tempat untuk praktek wudhu, sebagian orang tua kurang dalam ilmu agama sehingga ada beberapa anak yang tidak bisa membaca doa, ya karena keterbatasan ilmu orang tua.”

Menurut ibu Rika Ardila<sup>65</sup>

“Ibu Rika juga sama dengan ibu Rustina yaitu orang tua yang memiliki keterbatasan ilmu keagamaan, sarana dan prasarana yang

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan guru Siti Fatimah 28 Juni 2022

<sup>64</sup> Wawancara dengan guru Rustina Hayati 29 Juni 2022

<sup>65</sup> Wawancara dengan guru Rika Ardila, 30 Juni 2022

kurang sehingga menjadi penghambat dalam perkembangan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda.”

### **C. Pembahasan**

Strategi yang digunakan oleh guru di TK Kasih Bunda dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas menggunakan strategi langsung dengan cara ceramah dan guru sangat baik dalam menyampaikannya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda sudah berjalan dengan baik. Guru dalam proses mengajar pada perkembangan agama Islam pada anak sudah melaksanakan dengan baik.

Hasil penelitian ini mewujudkan strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas. Sangat bermanfaat sekali bagi guru dalam mengaplikasikan strategi langsung. Pada saat guru menjelaskan dan mengajar guru secara langsung bertatap muka dengan anak, materi yang dipelajari akan menghubungkannya dengan kehidupan nyata, agar anak membiasakan untuk menjalankan ibadah dengan baik dan benar serta mampu menghadapi perubahan perkembangan zaman didalam kehidupan selanjutnya di jenjang berikutnya dengan berkehidupan yang beragama agar bisa melakukan tindakan sesuai dengan norma.

Strategi tidak langsung juga digunakan oleh guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas. Sedangkan menggunakan strategi tidak langsung pada anak didik melalui media seperti beryanyi dan buku cerita anak membiasakan diri untuk selalu happy dan juga mengambil hikmah dari buku cerita yang disampaikan terhadap anak. Guru juga sudah mengajarkan kepada anak untuk berani untuk maju kedepan dan menceritakan keseharian anak yang biasa dilakukan di rumah. Cara yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajar biasanya adalah kelompok dan tanya jawab. Jadi strategi tidak langsung juga sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini.

Strategi yang digunakan yaitu ada 2 strategi yang digunakan oleh guru antara lain:

a. Strategi langsung

Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang secara langsung diarahkan oleh guru melalui tugas-tugas spesifik yang harus dilengkapi para siswa di bawah pengawasan guru secara langsung.<sup>66</sup>

Strategi langsung yang dilakukan dengan cara pembiasaan agar memberikan dampak yang baik kepada anak. Strategi langsung dengan praktek secara langsung seperti bersalaman dan mengucapkan salam, membaca doa sehari-hari dan melakukan sembahyang. Kegiatan yang

---

<sup>66</sup> Robiatul Adawiyah, (*Strategi Penanaman Moral Agama Untuk Anak Usia Dini Dalam Perspektif Agama Islam Dan Agama Hindu Di Tk Hasyim Asyari Dan Tk Negeri Negara Bali.*"Skripsi Malang: fak. Tarbiyah mmisium,2019) Hal 103

dilakukan di sekolah secara langsung mengajarkan anak pada tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai keagamaan Islam.

b. Strategi tidak langsung

Strategi tidak langsung berkenaan dengan strategi pembelajaran pemecahan masalah dan penemuan. Pada strategi ini guru berubah menjadi fasilitator dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk berkembang. Adapun kelebihanya:

- 1) Peserta didik terdorong dengan rasa keingintahuan dan ketertarikannya.
- 2) Pemahaman anak bisa mengekspresikan dalam berbagai aktivitas belajar. Kelemahannya adalah lama dalam pelaksanaan atau membutuhkan waktu yang panjang.<sup>67</sup>

Faktor pendukung di TK Kasih Bunda orang tua berkerja sama dengan guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam. Dan juga guru bisa mencontohkan tauladan yang baik bagi anak didik. Orang tua TK Kasih Bunda mendukung terkait kegiatan-kegiatan di sekolah terutama dalam perkembangan keagamaan anak. dalam perkembangan keagamaan tidak hanya guru yang memberikan perkembangan agama pada anak tetapi orang tua juga harus ikut serta dalam membiasakan

---

<sup>67</sup> Suvriadi Panggabean, dkk, (Konsep Dan Strategi Pembelajaran, Jurnal Yayasan Kita Menulis 2021) Hal.17

anak, seperti dirumah orang tua mengajak anak untuk melaksanakan sholat 5 waktu dalam sehari-salam, orang tua juga mengajarkan doa sehari-hari kepada anak

Dan faktor yang menjadi penghambat dalam strategi guru mengembangkan nilai-nilai agama Islam di Tk Kasih Bunda Lubuk Mas adalah fasilitas sekolah tidak mencukupi dan orang tua juga bisa menjadi faktor penghambat karena tidak bisa mengajarkan kepada anak untuk tentang ilmu keagamaan Islam yang kurang dalam diri orang tua. Kekurangannya guru keagamaan (asli mengajar agama) di TK Kasih Bunda membuat para guru melakukan perkembangan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini dengan kemampuan yang dimiliki setiap para guru. Sehingga terkadang menjadi tidak maksimal dalam perkembangan keagamaan pada anak.

#### a. faktor pendukung

##### 1. Sarana dan Prasarana

Menurut Daryanto menjelaskan bahwa sarana dan prasarana berarti bangunan alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku perpustakaan laboratarium dan sebagainya. Sedangkan prasarana secara etimologis berarti tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya: lokasi atau tempat, sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.<sup>68</sup>

##### 2. Peran orang tua

---

<sup>68</sup> Daryanto, *Administrasi pendidikan*, (Jakarta: Jurnal Rineka Cipta, 2000). Hal 51

Membiasakan anak dengan tingkah laku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, misalnya berlaku taat pada orang tua, mengajak anak melaksanakan sholat, membaca al-quran, bersikap lemah lembut dan sopan serta jujur dan bertanggung jawab.<sup>69</sup>

b. Faktor penghambat

Menurut Moh fadhil at-Djamil menyebutkan, bahwa guru adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik sehingga terangkat derajat kemanusiaanya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Yuliana Dwi Astuti, *Ayah Ibu (Ajari Algu Lagu Sederhana)* Sukabumi:CV Jejak, 2018) Hal. 24

<sup>70</sup> Ramayulis, (*Ilmu pendidikan Islam*) Jakarta: Jurnal Kalam, Mulia,2011 Hal 58

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan dari hasil tentang bahwa Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas dapat diambil kesimpulan dimana strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam di TK Kasih Bunda. Strategi langsung dimana guru secara langsung mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada diri anak tentang akidah, ibadah, dan akhlak yang baik terhadap anak melalui kebiasaan yang dilakukan oleh guru dengan mengenalkan nama Allah SWT dan ciptaan-Nya melalui yang ada disekitar anak. Guru juga mempraktekan sholat secara langsung terhadap anak agar anak bisa mempraktekan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru mengajarkan tentang akhlak terhadap anak dimana dalam kehidupan kita bisa sopan dan menghormati orang tua, guru, teman sebaya.

Strategi tidak langsung menggunakan strategi tidak langsung pada anak didik melalui media seperti beryanyi dan buku cerita anak membiasakan diri untuk selalu happy dan juga mengambil hikmah dari buku cerita yang disampaikan terhadap anak. Guru juga sudah mengajarkan kepada anak untuk berani untuk maju kedepan dan menceritakan keseharian

anak yang biasa dilakukan di rumah. Cara yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajar biasanya adalah kelompok dan tanya jawab.

faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama islam di TK Kasih Bunda Lubuk Mas. Faktor pendukung adalah orang tua karena orang tua adalah pendidikan pertama pada anak. Disiplin waktu guru harus menerapkan kedisiplinan terhadap anak serta sarana dan prasarana sekolah harus memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran . Guru atau pendidik harus memiliki perilaku yang baik agar anak bisa mencontohkan kepada guru.

Faktor penghambat Kurangnya Sarana dan Prasarana yang tidak memadai. Guru juga harus memahami dan mengajar dengan pengetahuan agama yang baik dan benar. Orang tua juga menjadi faktor penghambat bila dalam pemahaman agama orang tua tidak tau.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas. Adapun saran-saran sebagai berikut:

### 1. Sekolah TK Kasih Bunda

- a. Bagi sekolah diharapkan untuk menambahkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran belajar dengan maksimal.
- b. Guru harus lebih meningkatkan kreativitas dalam belajar mengajar dan meningkatkan tingkah laku dalam keagamaan pada anak serta memberi tauladan yang baik untuk anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Munib, Achmad. 2017 *Konsep Fitrah Dan Implikasinya Dalam Pendidikan*. (Jurnal Progress: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas) Nomor 5.2
- Pramitha adityasari. 2014 *strategi pembelajaran nilai-nilai agama islam pada anak usia 4-5 tahun di kb-tk siti sulaechah 04 semarang tahun ajaran* (Skripsi)
- Sugiono, 2013 *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukatin, Dkk. 2020 *Pendidikan anak dalam Islam*. (Jurnal Pendidikan Anak) Nomor 6.2
- Syamsudin, Amir. 2012. *Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*. (Jurnal Pendidikan Anak) Nomor 1.2
- Abdul Jalalaludin, 2019. “*imlementasi family development session program keluarga harapan di pkh kecamatan tugu kota semarang* “ (Jurnal Analisis Bimbingan Konseling Keluarga Islam) Nomor 43
- Aditya pratama, 2018 . *peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usai dini* “ skripsi (lampung:fak.dakwah UINR Intan Lampung.
- Agus salim lubis, 2012. *konsep akhlak dalam pemikiran al-ghazali*” (Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam) Nomor 6.1
- Ali Muhtadi. 2006. *Penanaman Nilai-nilai agama dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu luqman al-hakim Yogyakarta* (Jurnal Penelitian dan Evaluasi pendidikan) Nomor 1
- Ananda, Rizki. 2017. *Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini* ( Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini) Nomor. 1.1
- Ananda, Rizki 2017.*Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini*” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 1.1
- Anton, 2020. *tajdid*: (Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan) Nomor 4.1
- Asti Inawati, 2017. *Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini* (Jurnal Pendidikan Anak) Nomor 3
- Aulia, Dkk. 2017. *sedekah sebagai media pendidikan karakter untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini*” (Jurnal Thufula) Nomor 1

Cahyaningrum Dkk. 2017. *Pengembangan nilai-nilai karkter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan* (Jurnal Pendidikan Anak) Nomor. 6.2

Chan, Dkk.. 2019. *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar*. (Journal Of Elementary Education) Nomor. 3.4

Daryanto, 2000. *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,

Dini, 2022. *Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini*. ( Jurnal Pendidikan Anak Usia.) Nomor. 6.1

Erwinsyah, Alfian. 2017. *Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar*. Tadbir: (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam) Nomor 5.2

Evi Aeni Rufaedah, 2020. *Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anar*. (Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam) Nomor 1.1

Fitriana, Maulida Dkk. 2016" *Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan metakognisi siswa SMA*." (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia) Nomor 10.1

Hamid, Abdul 2017" *Guru Profesional*." *Al-Falah*: (Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan) Nomor. 17.2

Hasanah, Uswatun. 2016. *Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini*. (Jurnal Pendidikan Anak) Nomor 5.1

Idris rasyid. 2019. *Pendidikan ibnu sina tentang tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, dan guru*" (Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan) Nomor.18

Ila Nafilah, 2019. *Unsur-Unsur Religius Dalam Cerpen Sejuta Langkah Mendaki Mimpi Karya Dian Rahayu*. Nomor 02

Imelda, Ade. 2017. *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*. *Al-Tadzkiyyah*: (Jurnal Pendidikan Islam) Nomor 8.2

Inawati, Asti. 2017. *Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini*. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* Nomor 3.1

Khaironi, Mulianah. 2017. *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. (Jurnal Golden Age) Nomor 1.01

Kholisotin, Lilik. 2014. *Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di SD Muhammadiyah*. ( Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika) Nomor 2.1

Lukman hakim. 2012. *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa SDIT Al-Muttaqin Tasikmalaya* Nomor.1

Muhammad idrus, 2011. *strategi guru dalam pembelajaran tanpa kekerasan*” (Jurnal uii.ac.id El Tarbawi) Nomor 4.1

Nasution, Zulkipli. 2020. *Strategi Pembelajaran Quran Hadis dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis*. (Jurnal Al-Fatih) Nomor 3.2

Nini aryani, 2015. *konsep pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan islam*. (Jurnal Kependidikan Islam) Volume. 1. Nomor. 2

Nugraha, Muldiyana. 2018. *Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran*. Tarbawi: (Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan) Nomor 4.01

Nurjanah, Siti. 2018. *Perkembangan Nilai Agama dan Moral (sttpa Tercapai)*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam) Nomor 1.1

Pingge, Dkk . 2016. *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota Tambolaka*. ( Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan) Nomor. 2.1

Putria, Hilna. 2020. *Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar*. (Jurnal basicedu) Nomor. 4.4

Ramadhini, Fitri. 2021. *Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nusa dan Rara*. ( Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman) Nomor. 9.1

Ramayulis, 2011. *Ilmu pendidikan Islam* Jakarta:Kalam, Mulia,

Rendy Nugraha Frasandy, 2020. *Usaha Pendidikan Dalam Pengembangan Sikap Dan Perilaku Kebergamaan Peserta Didik Di SD IT Azkia Padang* Nomor . 58

Robiatul Adawiyah, 2019. *Strategi Penanaman Moral Agama Untuk Anak Usia Dini Dalam Perpektif Agama Islam Dan Agama Hindu Di Tk Hasyim Asyari Dan Tk Negeri Negara Bali*. Skripsi Malang: fak. Tarbiyah mmisium,

Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta,

Suvriadi Panggabean, dkk, 2021. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis

Syakawi. 2008 . *Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Social Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta, Bumi Aksara

Warsono, 2017. "*Guru: antara pendidik, profesi, dan aktor sosial.*" (The Journal of Society and Media) Nomor 1.1

Wiguna, Dkk. 2020. *Strategi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Etika Hindu*. ( Jurnal Penjaminan Mutu) Nomor 6.1

Wijaya, Missy. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Islami Omar Dan Hana* (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah paud/piaud). Diss. uin Raden Fatah Palembang.

Yuliana Dwi Astuti, 2018. *Ayah Ibu (Ajari Algu Lagu Sederhana)* Sukabumi:CV Jejak

Alhadad, Dkk. 2021. *Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Akhlak Pada Anak Usia Dini.*" (Jurnal Ilmiah Cahaya) Nomor. 3.1

Burhan Bungin. 2013. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Rafindo,)

H. M. Arifin, 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasyim, Sukarno L. 2015. "*Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Perspektif Islam.*" (Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi) Nomor 13.2

Widarni D Wijana, Dkk, 2016. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan:: Universitas Terbuka,)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
Nomor : 364 Tahun 2022

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 22 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Nomor B.33/FT.9/PP.00.9/06/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Hari Selasa, 31 Mei 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. H. Abdul Rahman, M.Pd. 197207012000314004  
2. Muksal Mina Putra, M.Pd. 198704032018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Novi Amelia  
N I M : 18511018

JUDUL SKRIPSI : "Strategi Guru mengembangkan Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara"

- kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 2 Juni 2022  
Dekan,

HAMENKUBUWONO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Email: [iaic@iaic.ac.id](mailto:iaic@iaic.ac.id) Kode Pos 39119

Homepage: [iaic.ac.id](http://iaic.ac.id)

Nomor : 628 /In.34/FT/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
24 Juni 2022

Kepada Yth. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu (PTSP)  
Musi Rawas Utara

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Novi Amelia  
NIM : 18511018  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PIAUD  
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama Islam pada anak Usia Dini di TK  
Kasih Bunda Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara  
Waktu Penelitian : 24 Juni s.d 24 September 2022  
Tempat Penelitian : TK Kasih Bunda Kec. Ulu Rawas Kab. Musi Rawas Utara

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan

  
HAMENKUBUWONO  
NIP. 198508281999031001

**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat Jalan Lintas Sumatera Km.76 Desa Lawang Agung Musi Rawas Utara 31654

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 073/ 68 /DPM-PTSP/VII/2022

yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Wahyu Islami, ST  
Jabatan : Sekretaris  
Unit Kerja : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Berdasarkan Surat dari Universitas Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor :  
48/In.34/FT/PP.00.9/06/2022, tanggal 24 Juni 2022 tentang Permohonan Izin Penelitian  
penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi Tarbiyah/PIAUD, maka dengan ini menerangkan  
bahwa :

Nama : Novi Amelia  
NIM : 18511018  
Program Study : Tarbiyah/PIAUD  
Judul : Strategi Guru dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama Islam pada anak  
Usia Dini TK Kasih Bunda Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas  
Utara.

untuk Penelitian di TK Bunda Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara, serta wajib  
kembali setelah selesai penelitian.

Demikian surat keterangan, ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Muara Rupit  
Pada tanggal 11 Juli 2022  
a.n.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
Sekretaris



Wahyu, Islami, ST  
Penata TK.I(III.d)  
NIP. 19800331 201101 1 003



**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KASIH BUNDA  
DESA LUBUK EMAS KECAMATAN RAWAS ULU  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

Alamat: Jalan Depati Kurus Desa Lubuk Emas Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Rawas Utara (31656)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 422/29/TK-KB/LBM/RU/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sofiah  
Jabatan : Kepala TK Kasih Bunda  
Unit Kerja : TK Kasih Bunda

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Novi Amelia  
NIM : 18511018  
Jurusan : PIAUD  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan Penelitian di TK KASIH BUNDA mulai 24 Juni 2022 –24 September 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di TK Kasih Bunda Lubuk Emas Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musirawas Utara ”**.

Desa Lubuk Emas, 13 Juli 2022  
Kepala TK KASIH BUNDA

  
SOFIAH



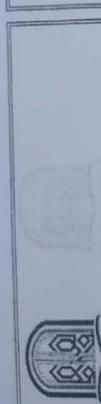
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NOVI AMELIA  
 NIM : 1951018  
 FAKULTAS/PRODI : ~~PAUD~~ / PAUD  
 PEMBIMBING I : H. Abdul Rahman, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Muksal Mira Putra, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas Kecamatan Ulu Kawas Kabupaten Musi Rawas Utara.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I.  
 H. Abdul Rahman, M.Pd  
 NIP. 197107011000314004

Pembimbing II.  
 Muksal Mira Putra, M.Pd  
 NIP. 198704032018011001



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NOVI AMELIA  
 NIM : 1951018  
 FAKULTAS/PRODI : ~~PAUD~~ / PAUD  
 PEMBIMBING I : H. Abdul Rahman, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Muksal Mira Putra, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda Lubuk Mas Kecamatan Ulu Kawas Kabupaten Musi Rawas Utara.

\* Kartu konsultasi ini harap diawasi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sejalakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	18/02/2022	Buat - Buat skripsi - Buat DTD	[Signature]	[Signature]
2	19/1/2022	→ Rencanakan isi: uraian dari metode penelitian → kis - kis. INSTRUMEN	[Signature]	[Signature]
3	20/1/2022	Langkah	[Signature]	[Signature]
4	21/1/2022	Perbaiki skripsi	[Signature]	[Signature]
5		Perbaiki skripsi Melurus Bea wis	[Signature]	[Signature]
6				[Signature]
7				[Signature]
8				[Signature]

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/02/2022	- Perbaiki teori kearsifan, Penawangan - Buat Penelitian yang relevan	[Signature]	[Signature]
2	21/02/2022	⊙ garansi kearsifan. ⊙ Susunan bab 2 diperbaiki	[Signature]	[Signature]
3	19/1/2022	⊙ Tambah uji keabsahan dan di bab 3	[Signature]	[Signature]
4	23/1/2022	⊙ Perbaiki susunan bab 1 ⊙ Lembar data di bab 1 ⊙ Perbaiki Penulisan lampiran	[Signature]	[Signature]
5	24/1/2022	⊙ Perbaiki kearsifan ⊙ Perbaiki Pembahasan	[Signature]	[Signature]
6		⊙ Susunan kearsifan, Penawangan & lampiran	[Signature]	[Signature]
7		Bea wis		[Signature]
8				[Signature]

## DOKUMENTASI





## DOKUMENTASI



## DOKUMENTASI



## DOKUMENTASI



Kisi-Kisi

Matrik Penelitian di TK Kasih Bunda

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Strategi Guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini	1. Strategi Langsung 2. Strategi Tidak Langsung	1. Tatap Muka 2. Perantara (penyampai)	1. Strategi apa saja yang digunakan dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam? 2. Cara apa saja digunakan oleh guru dalam proses mengajar perkembangan agama Islam pada anak usia dini? 3. Apakah ibu pernah mengundang orang tua ke sekolah untuk berbicara tentang pendidikan agama Islam? 4. Kenapa ibu perlu ketemu orang tua anak peserta didik? 5. Bahan apa yang dibicarakan ibu dengan orang tua peserta didik? 6. Bagaimana respon orang tua tentang pendidikan agama Islam? 7. Apakah ada tindak lanjut pertemuan orang tua dan ibu seperti orang tua memberi fasilitas sekolah, membangun tempat wudhu? 8. Bagaimana ibu menyampaikan media pembelajaran kepada orang tua tentang pendidikan agama Islam seperti: melalui W/A, Telepon atau mengirimkan gambar, dan video beritanya? 9. Apa respon orang tua setelah ibu menyampaikan materi	Guru

2	Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini	1. Pendukung 2. Penghambat	1. Pendukung 2. Penghambat	<p>perbelajaran melalui media?</p> <p>1. Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini? 2. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini?</p>	Guru
---	---	-------------------------------	-------------------------------	--	------

## HASIL WAWANCARA

### TK KASIH BUNDA LUBUK MAS

#### Pertanyaan

1. Strategi apa saja yang digunakan dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam?
2. Cara apa saja digunakan oleh guru dalam proses mengajar perkembangan agama Islam pada anak usia dini?
3. Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini?
4. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini?

#### Narasumber Ibu kepala sekolah Sofiah nomor 1:

1. Menurut ibu Strategi yang digunakan banyak, tetapi tidak harus ditentukan strategi apa saja, tergantung materi apa yang sedang diajarkan dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi atau pada proses belajar mengajar diantara lain strategi langsung dan juga tidak langsung. Sedangkan cara yang digunakan ketika untuk praktek dalam hal ini guru terlebih dahulu yang mendemonstrasikan. Adapun perkembangan anak usia dini dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam setiap hari dikembangkan. Cara penerapannya tergantung pada guru yang mengajarkannya, menyesuaikan dan mengarahkan anak agar pembelajaran tersusun agar bisa kondusif. Strategi guru agar mudah dalam menjalankan proses pembelajaran dalam mengajarkan materi kepada anak.

#### Narasumber ibu Sofiah nomor 2:

1. Sebenarnya tidak ada masalah, akan tetapi ada beberapa anak yang sangat unik kecerdasan intelektualnya di bawah rata-rata anak yang lain, metabolisme tubuh kurang sehat, keadaan ekonomi anak yang kurang mendukung sehingga fasilitas anak belajar pun kurang dan hal tersebut bisa membuat kendala dan kondisi dalam strategi mengajar. Untuk sementara ini tidak ada kendala pada saat mengajar, mereka mengikuti alur atau mengikuti cara guru mengajar. Adapun media yang digunakan tergantung dengan materi seperti: beryanyi, dan buku gambar kalau dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini kebanyakan praktek pada saat itulah kita bisa menilai sikap anak

#### Narasumber ibu Sofiah jawaban nomor 3:

1. Adanya VISI dan MISI yang jelas dari sekolah serta sarana dan prasarana yang sudah memadai. Intinya semua itu bisa terlaksana karena didukung oleh visi dan misi sekolah, serta kerjasama yang terjalin orang tua dan guru dan juga sarana dan prasarana sekolah.

2. Seorang pendidik yang mempunyai sikap dan agamanya baik. Dimana pendidik merupakan orang pertama yang ikut membina kepribadian anak. Dengan pendidik yang baik diharapkan dapat memberi teladan yang baik untuk anak didiknya.

Narasumber Ibu Sofiah jawaban nomor 4:

1. Keluarga, karena sebagian waktunya anak dihabiskan di rumah, maka peran orang tua dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam pada anak sangat besar. Bila orang tua dan guru bisa berkerja sama maka anak akan mampu menerapkan nilai-nilai agama Islam dikehidupan sehari-hari, tanpa ada kendala ataupun rintangan. Jika guru dan orang tua tidak berkerja sama maka tujuan pengembangan nilai-nilai agama Islam pada anak tidak akan terwujud.
2. Saranana dan prasarana. Dari sarana dan prasarana untuk bermain anak masih kurang, anak-anak masih ada yang berebut ketika bermain. Khususnya di tempat ibadah, buku cerita, sehingga bisa menghambat penerapan nilai-nilai agama Islam pada anak.

Narasumber Ibu Wali Kelas Siti Fatimah Jawaban Nomor 1:

1. Strategi guru yang digunakan dalam mengajar itu senada dengan pendapat Sofiah di antara lain strategi langsung dan tidak langsung. begitu juga dengan cara yang digunakan melalui ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan kelompok lainnya. Adapun perkembangan agama Islam pada anak usia dini dikembangkan setiap hari karena 6 aspek perkembangan dalam sehari harus mencakup semua aspek perkembangan, dan guru menyesuaikan pembelajaran apa yang harus diajarkan terhadap anak agar proses pembelajaran tersusun dan strategi juga memudahkan guru dalam proses mengajar lebih mudah dan berjalan dengan baik.

Narasumber Ibu Wali Kelas Siti Fatimah Jawaban Nomor 2:

1. Adapun permasalahan yang dihadapkan yang dialami guru pada saat belajar mengajar permasalahan yang di alami anak yaitu pada bacaan iqra dan buku baca anak, karena biasanya anak yang tidak lancar dalam membaca dan sering bermain. Sedangkan alat yang digunakan saat mengajar biasanya dengan beryanyi atau bercerita terlebih dahulu biasaya dari anak kepada guru. Pada saat mengajar itu juga guru bisa menilai anak dengan cara membaca, ataupun hapala surat dan hadist

Narasumber Wali Kelas Sti Fatimah Jawaban Nomor 3:

1. Keluarga dimana keluarga adalah orang tua yang pertama dalam pembentukan perkembangan seorang anak. Anak sejak lahir sampai usia sekolah memiliki lingkungan sendiri, yaitu keluarga. Keluarga merupakan orang pertama yang memberi pendidikan terhadap anak. Anak juga belajar melalui ucapan, tindakan, perbuatan, dan sikap yang dilihat, dan perilaku yang dirasakan anak. Jika orang tua menerapkan nilai-nilai agama Islam pada kehidupan sehari-hari. Maka anak terbiasa juga untuk meniru dan melaksanakan juga apa yang biasa dia lihat dilingkungan keruarga anak.
2. Disiplin dimana kami sebagai guru juga menerapkan kedisiplinan terhadap anak di sekolah, dimana anak dibina untuk mandiri, berani membuka bekal sendiri, maju kedepan, dan juga tidak menangis jika ditinggalkan orang tuanya
3. Teman sebaya lingkungan bermain anak juga harus baik juga karena jika temanya baik maka anak juga akan tumbuh menjadi anak yang baik.

Narasumber Wali Kelas Ibu Siti Fatimah Jawaban Nomor 4:

1. Waktu dan Lingkungan waktu membuat para guru mengalami kesulitan dalam mengawasi anak Kalau kendala secara umum itu gak terlalu banyak sebetulnya.. hanya sedikit

kendalanya jika misalnya anak disekolah kita sudah memberikan bimbingan, penanaman gitu, tapi ketika mereka kembali ke lingkungannya kita kan tidak bisa mengontrol mereka secara penuh. Apalagi anak-anak kan pergaulannya juga tidak bisa pilih-pilih teman, jadi mungkin kendalanya pergaulan lingkungan anak. Waktu antara lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan bermain sehingga mengakibatkan tidak diterapkan perkembangan nilai-nilai keagamaan yang diterapkan di sekolah.

Narasumber Ibu Rustina Hayati Jawaban Nomor 1:

1. Strategi yang digunakan dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini senada dengan Sofiah dan Siti Fatimah diantara lain strategi langsung dan tidak langsung. Begitu juga dengan cara pembelajaran yang digunakan diskusi, kelompok, ceramah. Cara perkembangan strategi itu tergantung pada materi apa yang diajarkan, menyesuaikan dengan pelajaran yang sedang berlangsung dan mengarahkan anak agar proses pembelajaran tersusun dan kondusif, salah satu perkembangan anak setiap hari harus dikembangkan sesuai dengan 6 aspek perkembangan anak dalam sehari semua aspek harus dikembangkan.

Narasumber Ibu Rustina Hayati Jawaban Nomor 2:

1. Hal ini senada dengan Sofiah dan Siti Fatimah adapun permasalahannya yang dialami guru pada saat mengajar dan permasalahannya anak yaitu pada saat membaca atau melaksanakan perintah masih suka tidak mendengarkan dan sibuk dengan aktivitas mereka sendiri karena didasari latar belakang yang berbeda-beda pengetahuan agama yang harus kuat ditanamkan pada anak didik. Sedangkan media yang digunakan beryanyi dan gambar, adapun cara

mengevaluasi anak biasanya dengan memberi tugas kepada anak seperti tulisan atau menebalkan huruf, membaca, dan menggulang kembali doa yang telah biasa anak hafalkan.

Narasumber Ibu Rustina Hayati Jawaban Nomor 3:

1. Sependapat Sama dengan ibu Siti Fatimah, keluarga, disiplin dan juga menyampaikan bahwa teman sebaya dapat memenuhi kebutuhan anak untuk berinteraksi sosial atau bekerja sama, belajar menyatakan pendapat dan perasaan, belajar merespon atau menerima pendapat dan perasaan orang lain, belajar tentang aturan-aturan kelompok.

Narasumber Ibu Rustina Hayati Jawaban Nomor 4:

1. Mungkin kalau hambatan yang dari internal itu gak ada, eksternal yang ada karena lingkungan mereka, sehingga kadang kita sudah maksimalpun terkadang ketika dirumah mentah lagi, ketika mereka pulang kerumah apa yang kita tanamkan tidak dimotivasikan di rumah apalagi anak usia dini harus dalam perlindungan orang tua terus. Dan juga sarana dan prasarana yang kurang tidak ada musholah, tidak ada tempat untuk praktek wudhu, sebagian orang tua kurang dalam ilmu agama sehingga ada beberapa anak yang tidak bisa membaca doa, ya karena keterbatasan ilmu orang tua

Narasumber Rika Ardila Jawaban Nomor 2:

1. Guru sering juga membagikan dan melontarkan pertanyaan menarik terhadap anak sehingga membuat anak aktif dan terpacu untuk berpikir secara logis dan kritis untuk menemukan jawabanya. Kamipun sering mebangikan kelompok kelompok untuk bermain dan juga memberikan tugas untuk dikerjakan secara bersama setelah itu maju kedepan satu

persatu untuk menceritakan apa yang diperbuat. Akan tetapi ada beberapa anak terkadang tidak terlibat dalam kelompok karena anak tersebut terbiasa dalam melakukan hal sendiri

Narasumber Rika Ardila Jawaban Nomor 4:

1. sama dengan ibu Rustina yaitu orang tua yang memiliki keterbatasan ilmu keagamaan, sarana dan prasarana yang kurang sehingga menjadi penghambat dalam perkembangan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Kasih Bunda

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Novi Amelia  
Nim : 1851018  
Ttl : Pulau Kidak, 02 Desember 1999  
Agama : Islam  
Genda : B  
Alamat : Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawa  
Kabupaten Musi Rawas Utara  
No Hp : 0831 8273 4769  
Email : Noviamelia0212@Gmail.Com  
Nama Orang Tua : Ayah (Abun Yani) Ibu (Masian)  
Riwayat Pendidikan :

- Mi Pulau Kidak
- Mts Mazroillah Lubuk Linggau
- Ma Mazroillah Lubuk Linggau
- Iain Curup

